

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kondisi santri di Pondok Pesantren An-Nawa berjalan selama 24 Jam dari bangun tidur hingga para santri tidur kembali, semua sudah terjadwal secara rinci dan detail apa kegiatan santri yang akan dilakukan dalam perjam, harian, mingguan, bulanan hingga tahunan.
2. Hasil dari penerapan teknik *token ekonomi* dalam mengatasi santri yang sering menunda-nunda mengerjakan PR dalam penelitian ini, menggunakan 7 langkah atau pertemuan, langkah-langkah yang diterapkan kepada klien sebagai berikut:
  - 1) *Assesment* terhadap klien, 2) melakukan konseling kelompok bersama klien, 3) Melakukan tahap *goal setting* (tujuan), 4) Tahapan teknik implementasi, 5) Membahas teknik *token ekonomi*, 6) Mengevaluasi hasil dari kegiatan konseling, 7) Menanyakan kepada anggota kelompok mengenai perasaan dan kondisi klien setelah menerapkan teknik *token ekonomi*. Dampak penerapan *token ekonomi* terhadap perilaku menunda-

nunda dalam mengerjakan PR terhadap santriwati Pondok Pesantren An-Nawa berdampak positif dan cukup efektif. Jika sebelumnya diberikan treatment, para santri cenderung menunda-nunda mengerjakan PR dari guru, maka sekarang menjadi lebih cenderung bersegera mengerjakannya.

## **B. Saran-Saran**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pihak pesantren untuk meningkatkan kedisiplinan dan pemantauan yang efektif bagi santri Pondok Pesantren An-Nawa.
2. Bagi santri diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar disekolah dan mengerjakan tugas PR. Memerapkan teknik *token economy*. Santri mampu menanamkan pentingnya jam pelajaran diwaktu belajar mengajar dalam kehidupan hari esok agar menjadi pribadi yang baik.
3. Bagi peneliti Selanjutnya perlu memperhatikan jadwal pemberian *token ekonomi* dan jam pertemuan dengan klien. Hal ini agar mengantisipasi terjadinya ketegangan santri/siswa untuk memperoleh hadiah, bila yang diinginkan meningkatkan perilaku yang lebih baik, maka penerapan bisa jadi setiap hari namun tidak baik pula untuk siswa yang lainnya, adapun jika siswa tersebut sudah mengubah kebiasaanya dengan baik.